

52/1990  
C<sub>1</sub>

FMIPA  
G C<sub>1</sub> C<sub>2</sub> C<sub>3</sub> C<sub>4</sub>

Laporan Penelitian

PREVALENSI INFEKSI CACING USUS  
PADA ANAK SEKOLAH DASAR DI DESA LAMBAH  
KECAMATAN IV KOTO KABUPATEN AGAM SUMATERA BARAT

O  
l  
e  
h

DRA. ASMI ILYAS  
DRS. M U S L I M  
DRS. A K M A L



FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
UNIVERSITAS ANDALAS PADANG

1990

## I. PENDAHULUAN

Infestasi cacing merupakan penyakit yang umum tersebar didunia terutama dinegara yang sedang berkembang, termasuk Indonesia. Dibeberapa daerah di Indonesia lebih dari 60 % anak-anak menderita penyakit ini. Dari golongan cacing tersebut, ada tiga species yang sering ditemukan yaitu Ascaris lumbricoides, Trichuris trichiura dan cacing tambang.

Ascariasis mempunyai intensitas tertinggi seperti dilaporkan pada beberapa daerah di Yogyakarta mencapai 84,6 % - 88,6 % dari anak usia sekolah. Begitu juga dari hasil penelitian yang telah dilakukan pada daerah Jawa Barat, Yogyakarta, Bali, NTB, Sulawesi Selatan dan Kalimantan.

Penyebab utama infeksi cacing usus ini adalah karena kurang diperhatikannya masalah higiene dan sanitasi terutama pada masyarakat dengan tingkat ekonomi yang relatif rendah. Pada umumnya mereka belum mempunyai sarana MCK yang memadai serta mempunyai kebiasaan membuang kotoran tinja dikebun, di pekarangan atau ditepi sungai yang airnya juga digunakan untuk mandi, mencuci dan bahkan untuk air minum.

Menurut WHO, infeksi yang disebabkan oleh 10 - 20 ekor cacing Ascaris sering tidak diketahui oleh penderita dan hal ini baru terungkap setelah dilakukan pemeriksaan tinja. Akibat infeksi cacing ini pada anak-anak akan menyebabkan masalah kekurangan gizi ( malnutrisi ) yang dapat menghambat per

tumbuhan dan kecerdasan anak, disamping menimbulkan anemia.

Desa Lambah Kecamatan IV Koto Kabupaten Agam Sumatera Barat, adalah suatu desa yang dipilih oleh Mahasiswa Farmasi FMIPA Universitas Andalas, untuk melakukan kegiatan pengabdian pada masyarakat. Dari informasi yang diperoleh diketahui bahwa didesa ini belum mempunyai sarana MCK yang memadai serta mempunyai kebiasaan membuang kotoran tinja dikolam dan di pinggir sungai.

Bertitik tolak dari kenyataan tersebut, penelitian ini mencoba mengetahui seberapa jauh anak Sekolah Dasar desa Lambah ini telah terinfeksi oleh cacing usus. Pemeriksaan tinja dilakukan pada Laboratorium Farmasi FMIPA Universitas Andalas Padang.



### III. HASIL DAN DISKUSI

#### 1. Hasil

Dari hasil pemeriksaan tinja di Laboratorium dan kwisioner didapat data sebagai berikut :

##### a. Prevalensi Infeksi Cacing Usus

Jenis cacing usus	Jumlah positif	% positif
<u>Ascaris lumbricoides</u>	29 orang	72,5 %
<u>Trichuris trichiura</u>	10 orang	25,0 %
Cacing tambang	5 orang	12,5 %

##### b. Prevalensi infeksi cacing usus menurut jenis kelamin

Jenis kelamin	Jumlah tinja diperiksa	Cacing usus positif		
		Ascaris	T.trichiura	C.tambang
Laki-laki	23	82,6 %	36 %	17,4 %
Perempuan	17	58,8 %	23,5%	5,8 %

##### c. Prevalensi infeksi cacing usus berdasarkan umur

Umur(th)	Jumlah tinja diperiksa	Cacing usus positif		
		Ascaris	T.trichiura	C.tambang
7 - 10	27	70,4 %	29,6 %	14,8 %
10- 14	12	75,0 %	16,7 %	8,3 %
14- 17	1	100,0 %	0 %	0 %

#### IV. KESIMPULAN

Dari penelitian yang telah dilakukan, dapat diambil ke simpulan sebagai berikut :

1. Prevalensi infeksi cacing usus pada anak Sekolah Dasar Lambah cukup tinggi yaitu 82,5 % terdiri dari Ascaris lumbricoides 72,5 %, Trichuris trichiura 25,0 % dan Cacing - tambang 12,5 %.
2. Anak laki-laki cenderung menderita infeksi cacing usus jika dibandingkan dengan anak perempuan.
3. Penularan infeksi cacing usus terutama disebabkan oleh karena tempat buang air besar ( tinja ) didaerah tempat anak anak bermain.

## DAFTAR PUSTAKA

1. A.B Wardoyo, Infeksi Cacing Usus pada Anak Sekolah Dasar di desa Matohai, Autolari, Timor timur, Medika No.6, 1986.
2. Brown.H.W, Dasar dasar Parasitologi Klinik, edisi III, Gra media, Jakarta, 1983
3. Dirjen P3M, Pedoman Pemberantasan Penyakit Cacing yang ditularkan melalui tanah di Indonesia, Depkes RI, 1980.
4. Noerhayati.S, Pengobatan Massal Infeksi Cacing Usus dengan Pyrantel Pamoate pada anak SD di Yogyakarta, Simposium masalah penyakit Parasit dalam Program Pelayanan Kesehatan, Yogyakarta, 1980.
5. Sri Oemiati, Masalah Penyakit Parasit di Indonesia, Yogyakarta, 1980.
6. WHO, Manual of Basic Technique for Health Laboratory, Geneva, 1980.